

**STUDI KASUS PERMASALAHAN KETERLAMBATAN
PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI (5-6 TAHUN)
DI PAUD AL-ISTIANAH KABUPATEN TASIKMALAYA**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Oleh:

Novila Kurniawati

NIM 1807477

**PROGRAM S1 PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS TASIKMALAYA
2022**

STUDI KASUS PERMASALAHAN KETERLAMBATAN PERKEMBANGAN
MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI (5-6 TAHUN) DI PAUD
AL-ISTIANAH KABUPATEN TASIKMALAYA

Oleh
Novila Kurniawati

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

©Novila Kurniawati
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2022

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan cetak ulang,
difoto copy atau cara lainnya

NOVILA KURNIAWATI
STUDI KASUS PERMASALAHAN KETERLAMBATAN PERKEMBANGAN
MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI (5-6 TAHUN) DI PAUD AL-
ISTIANAH KABUPATEN TASIKMALAYA

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing

Pembimbing 1



Dr. Risbon Sianturi, S.E. M.A.P.

NIP 196606062000121002

Pembimbing 2



Dr. Heri Yusuf Muslihin, M.Pd.

NIP 197511182000031004

Mengetahui

Ketua Program Studi PGPAUD

UPI Kampus Tasikmalaya



Dr. Elan, M.Pd.

NIP. 197703072008011017

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi karena kurangnya kemampuan motorik kasar pada salah satu orang anak usia dini berkebutuhan khusus (5-6 tahun) di PAUD Al-Istianah Kabupaten Tasikmalaya. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui jenis dari keterlambatan perkembangan motorik kasar anak usia dini, penyebab dari keterlambatan perkembangan anak usia dini, dan penanganan dari orang tua dan guru terhadap keterlambatan perkembangan motorik kasar anak usia dini. Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian ini dilakukan di PAUD Al-Istianah Kabupaten Tasikmalaya dengan subjek dari penelitian ini yakni satu anak laki-laki yang berusia enam tahun. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa subjek yang diteliti mengalami keterlambatan perkembangan motorik kasar pada otot tangan dan kaki yang disebabkan oleh gangguan pada saraf pusat yang mengakibatkan saraf pada otot-otot tangan dan kaki terganggu. Subjek mengalami gangguan tersebut disebabkan karena subjek lahir dengan keadaan prematur, dan mengalami gangguan epilepsi. Keterlambatan perkembangan motorik kasar ini muncul ketika subjek berusia tiga tahun, yang ditandai dengan gejala awal yaitu demam yang tinggi dan kejang terus menerus. Solusi untuk menangani keterlambatan perkembangan motorik kasar yaitu dengan menjalani fisioterapi ke dokter spesialis saraf.

Kata Kunci: Keterlambatan Perkembangan; Motorik Kasar; Anak berkebutuhan khusus

ABSTRACT

This research is motivated by the lack of gross motor skills in one of the early childhood with special needs (5-6 years) in PAUD Al-Istianah Tasikmalaya Regency. The purpose of this study is to find out the types of delays in gross motor development in early childhood, the causes of delays in childhood development, and solutions and handling from parents and teachers to delays in gross motor development in early childhood. The research method used is a qualitative approach with a case study method. This research was conducted in PAUD Al-Istianah, Tasikmalaya Regency with the subject of this study, namely a six-year-old boy. Data collection techniques carried out by researchers are interviews, observation, and documentation. The results of this study stated that the subjects studied experienced delays in gross motor development in the muscles of hands and feet caused by neurological disorders that had been suffered since birth. The subject experienced the disorder because the subject was born prematurely, and had an epileptic disorder. The delay in gross motor development appeared when the subject was three years old, which was characterized by early symptoms, namely high fever and continuous seizures. The solution to dealing gross motor development is to undergo physiotherapy to a neurologist.

Keywords: *Developmental delay; Rough Motoric; The child with special needed*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SIDANG.....	i
PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iv
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Rumusan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Struktur Organisasi.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 Pendidikan Anak Usia Dini.....	8
2.2 Perkembangan Fisik Motorik Anak	9
2.2.1 Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini.....	10
2.2.2 Unsur-Unsur Pembelajaran Motorik Kasar Anak	11
2.2.3 Pencapaian Perkembangan Motorik Anak	12
2.2.4 Keterlambatan Perkembangan Motorik Kasar	13
2.2.5 Penanganan Gangguan Keterlambatan Perkembangan Motorik	14
2.3 Anak Berkebutuhan Khusus.....	16
2.4 Kajian Penelitian yang Relevan.....	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	19

Novila Kurniawati, 2022

STUDI KASUS PERMASALAHAN KETERLAMBATAN PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI (5-6 TAHUN) DI PAUD AL-ISTIANAH KABUPATEN TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.1	Desain Penelitian.....	19
3.2	Partisipan Penelitian dan Tempat Penelitian	20
3.2.1	Partisipan Penelitian	20
3.2.2	Tempat Penelitian.....	20
3.3	Pengumpulan Data	20
3.3.1	Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.3.2	Instrumen Penelitian.....	22
3.4	Prosedur Penelitian.....	25
3.4.1	Tahap Partisipan Penelitian	25
3.4.2	Tahap Pelaksanaan Penelitian	25
3.5	Analisis Data	25
3.5.1	Teknik Analisis Data	25
3.6	Uji Kredibilitas Data	27
3.7	Isu Etik	27
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN		29
4.1	Hasil Penelitian	29
4.2	Temuan.....	29
4.2.1	Deskripsi Subjek Penelitian	29
4.2.2	Keterlambatan Perkembangan Motorik Kasar Subjek Penelitian	29
4.2.3	Penyebab Keterlambatan Perkembangan Motorik Kasar Subjek Penelitian.....	31
4.2.4	Solusi dari Orang Tua dan Guru dalam Mengatasi Keterlambatan Perkembangan Motorik Kasar Subjek Penelitian	33
4.3	Pembahasan.....	34
4.3.1	Keterlambatan Perkembangan Motorik Kasar Subjek Penelitian	34
4.3.2	Penyebab Keterlambatan Perkembangan Motorik Kasar Subjek Penelitian.....	35
4.3.3	Solusi dari Orang Tua dan Guru dalam Mengatasi Keterlambatan Perkembangan Motorik Kasar Subjek Penelitian	36
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI		37
5.1	Simpulan.....	37
5.2	Implikasi.....	38
5.3	Rekomendasi	38

DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN.....	45
RIWAYAT HIDUP	82

Daftar Pustaka

- Ade Agustiani. (2015). Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar dan Kepercayaan Diri Melalui Bermain Gerak. Universitas Negri Jakarta. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. 9.1, 36.
- Agung, G, dkk. (2015). Penerapan Outdoor Activity Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak. *Jurnal PGPAUD*, 3.1, 3.
- Andriani, T. (2012). Permainan Tradisional Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Sosial Budaya*, 9(1), 121–136.
- Anggraini, D. D. (2014). Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Bermain Sirkuit Dengan Bola (Penelitian Tindakan di Kelompok A TK Al Muhajirin Malang Jawa Timur, Tahun 2015). *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 2(2), 67.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azhar, P. (2017). Permainan Bola Kecil untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini pada Kelompok B di TK Pertiwi DWP Kota Tasikmalaya. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia. Kampus Tasikmalaya
- Dermawan, O. (2018). Strategi Pembelajaran Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Slb. *Psymphathic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(2), 886–897. <https://doi.org/10.15575/psy.v6i2.2206>
- Farida, A., & Pd, M. (2016). *Farida A. Urgensi perkembangan motorik kasar pada perkembangan anak usia dini. Raudhah*. 2016;4(2):1-10. IV(2).
- Hadziq, K., & Musadad, A. (2016). *Penjas Orkes Untuk Siswa SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Yrama Widya.
- Harsono. (2008). *Buku Ajar Neurologis Klinis*. Gajah Mada University: Yogyakarta
- Hasanah, U. (2016). Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 717–733. <https://doi.org/10.21831/jpa.v5i1.12368>

- Hurlock, E.B. (1978). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga
- Ingrid, S, M.A.C. (2008). The Playing Learning Child: Toward a Pedagogy of Early Childhood, 52(6), 623
- Istiana, Y. (2014). Konsep-Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. *Didaktika*, 20(2), 90–98.
- Istiqomah, H & Suyadi, S. (2019). Perkembangan fisik motorik anak usia dini sekolah dasar dalam proses pembelajaran (studi kasus di SD Muhammadiyah Karangbede Yogyakarta). *El Midad*, 11(2), 155-168. <https://doi.org/10.20414/elmidad.v11i2.1900>
- Kauffman & Hallahan. (2005). *Hand Book of Special Education*. New York: Routledge.
- Kemenkes RI. (2019). Direktorat Jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Petunjuk Teknis Manajemen TB Anak. Jakarta: Kemenkes RI
- Khairun Nisa, Mambela, S., & Badiah, L. I. (2018). Karakteristik Dan Kebutuhan Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 2(1), 33–40. <https://doi.org/10.36456/abadimas.v2.i1.a1632>
- Khairunisa Rani, Rafikayati, A., & Jauhari, M. N. (2018). Keterlibatan Orangtua Dalam Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 2(1), 55–64. <https://doi.org/10.36456/abadimas.v2.i1.a1636>
- Linda, H & Risbon, S. (2011). *Kecerdasan Emosional, Intelektual dan Spiritual*. Bandung: Alfabeta
- Martinis, Y & Jamilah S.S. (2010). *Panduan PAUD*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Maulana & Nurunnisa. (2018). Pengaruh Kegiatan Bermain Kolase Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B di TK Al-Azhar 7 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016. (Skripsi). Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung
- Mawaddah. (2011). Perbedaan *Brain Gym* dan *Cone Exercise* Terhadap Keseimbangan Anak Usia Dini 4-6 Tahun. Surakarta:Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

- Munir, et.al. (2017). Pengaruh Penggunaan Metode Role Playing Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X pada Materi Virus di SMA Azharyah Palembang. *Jurnal Florea*, 4(1).
- Muriyan, O. (2018). Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini 4-5 Tahun Melalui Gerakan-Gerakan Senam di TK Negeri Pembina Kalianda Lampung Selatan. (Skripsi). Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung.
- Montolalu, B. E. (2014). Materi Pokok Bermain Dan Permainan Anak. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Mulyasa. (2012). Manajemen PAUD. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rasyid, dkk. (2012). Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini. Gama Media: Yogyakarta
- Sahara, Z. I., Muslihin, H. Y., & Mulyana, E. H. (2021). Studi kasus keterlambatan perkembangan motorik kasar pada anak usia dini di Taam Futuhal Arifin. *Jurnal PAUD Agapedia*, 5 (1)(1), 124–128.
- Samsudin. Pembelajaran Motorik Di taman kanak-kanak h.104-109
- Samuelsson, I. P., & Carlsson, M. A. (2008). The playing learning child: Towards a pedagogy of early childhood. *Scandinavian Journal of Educational Research*, 52(6), 623–641. <https://doi.org/10.1080/00313830802497265>
- Sari, F., Sari, R., Pg-paud, P., Keguruan, F., & Indonesia, U. D. (2020). *Peningkatan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Lari Estafet: Studi Literatur 1. 1(2)*, 180–187.
- Saputra, M., Yudha & Rudyanto.2005. Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Anak TK. Depdiknas: Jakarta
- Siregar, J., Damaiwaty, D. R., & Lubis, M. S. (2020). Pengaruh Bermain Lempar Tangkap Bola Terhadap Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia 5 – 6 Tahun Di TK Melbourn. *Jurnal Usia Dini*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.24114/jud.v6i1.19159>

- Solehuddin, M. (1997). Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah. Bandung: Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Bandung
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung Permata Puri Media
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif, R&D dan Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Suhartini, B. (2005). Deteksi Dini Keterlambatan Perkembangan Motorik Kasar pada Anak. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Olahraga*, 1(2), 177-185. <https://doi.org/10.21831/medikora.v1i2.4770>
- Sujiono, Yuliani, N. (2009). Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: PT Indeks
- Sujiono, Bambang.,dkk 2013. Metode Pengembangan Fisik Universitas Terbuka: Jakarta
- Sujiono, Y.N. (2019). Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Permata Puri Media
- Sumiyati, (2017). Metode Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini
- Sutini, A. (2018). Meningkatkan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 67–77. <https://doi.org/10.17509/cd.v4i2.10386>
- Ulfah, A. A., Dimiyati, D., & Putra, A. J. A. (2021). Analisis Penerapan Senam Irama dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1844–1852. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.993>
- UU No. 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Yasbiati, Muslihin, H.Y & Nur, L. (2017). Strategi Pengembangan Fisik

Yusuf, Muri. (2014). Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Prenadamedia Group

Zahra, I.S. (2021). Keterlambatan Perkembangan Motorik Kasar (Studi Kasus) pada Anak Usia Dini di TAAM Futuhal Arifin. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Tasikmalaya.